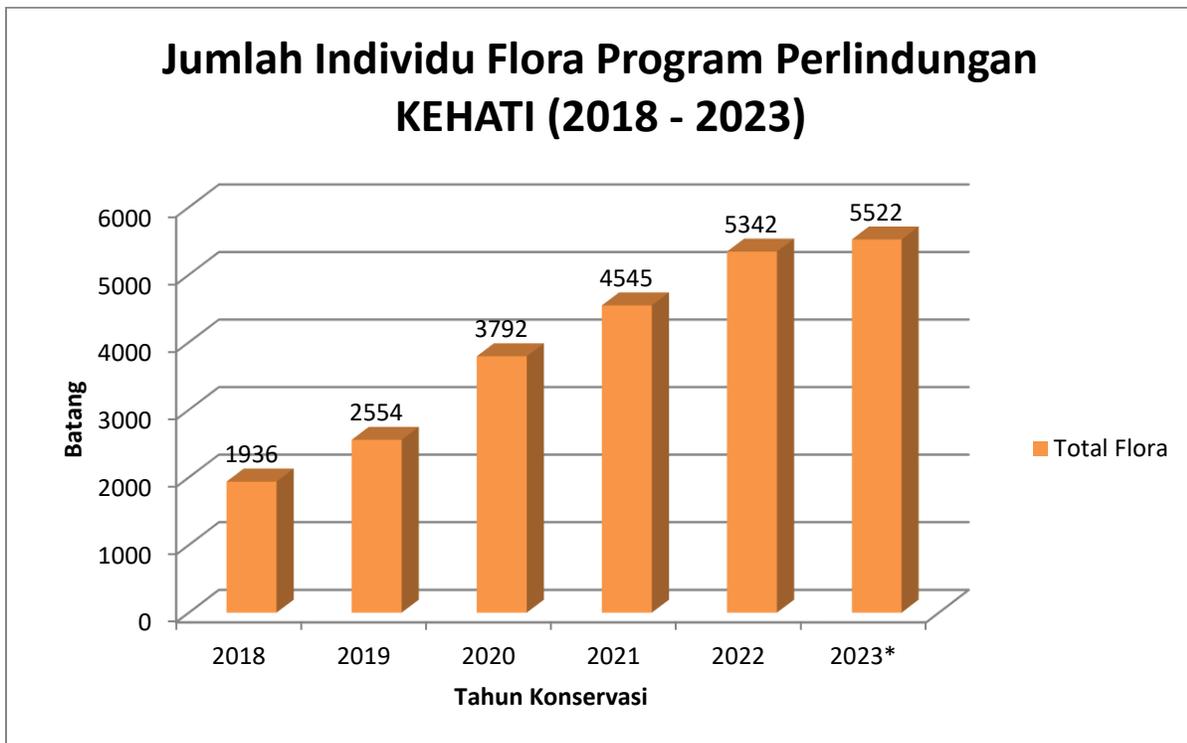


Keanekaragaman Hayati di area SBI

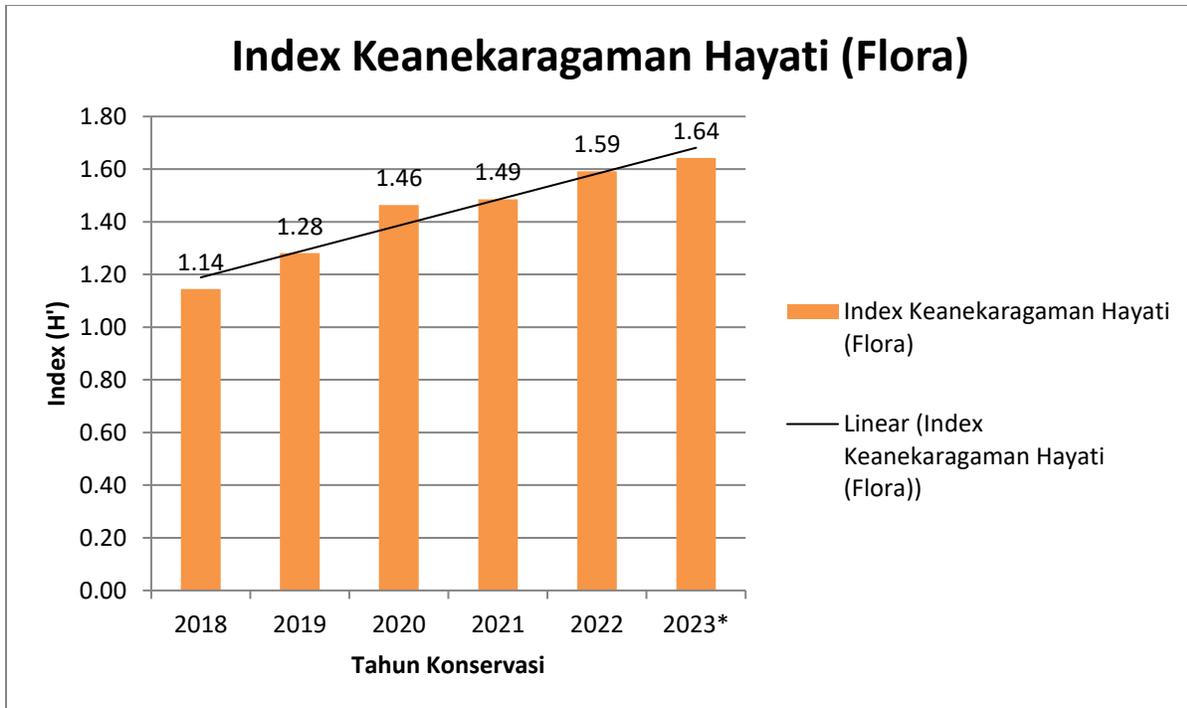
PT Solusi Bangun Andalas (Pabrik Lhoknga)

PT Solusi Bangun Andalas (pabrik Lhoknga) mendedikasikan area konservasi baik di area tambang batu gamping yaitu sekitar 35 ha maupun di area tambang *siltstone* sekitar 16,75 ha. Pada area bekas tambang yang dijadikan area konservasi ditanami berbagai jenis tanaman seperti Cemara (*Casuarina equisetifolia*), **pulai (*Alstonia scholaris*)**, trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), **mahoni daun kecil (*Swietenia mahagoni*)** dan jati (*Tectona grandis*). Jenis mahoni daun kecil termasuk ke dalam kategori *Near Threatened* atau hampir terancam berdasarkan daftar merah IUCN (redlist IUCN) sedangkan pulai merupakan jenis endemik daerah batu gamping. Setiap tahun dilakukan penanaman berbagai jenis tanaman sehingga terjadi **peningkatan jumlah tanaman hidup dan luas area bervegetasi.**



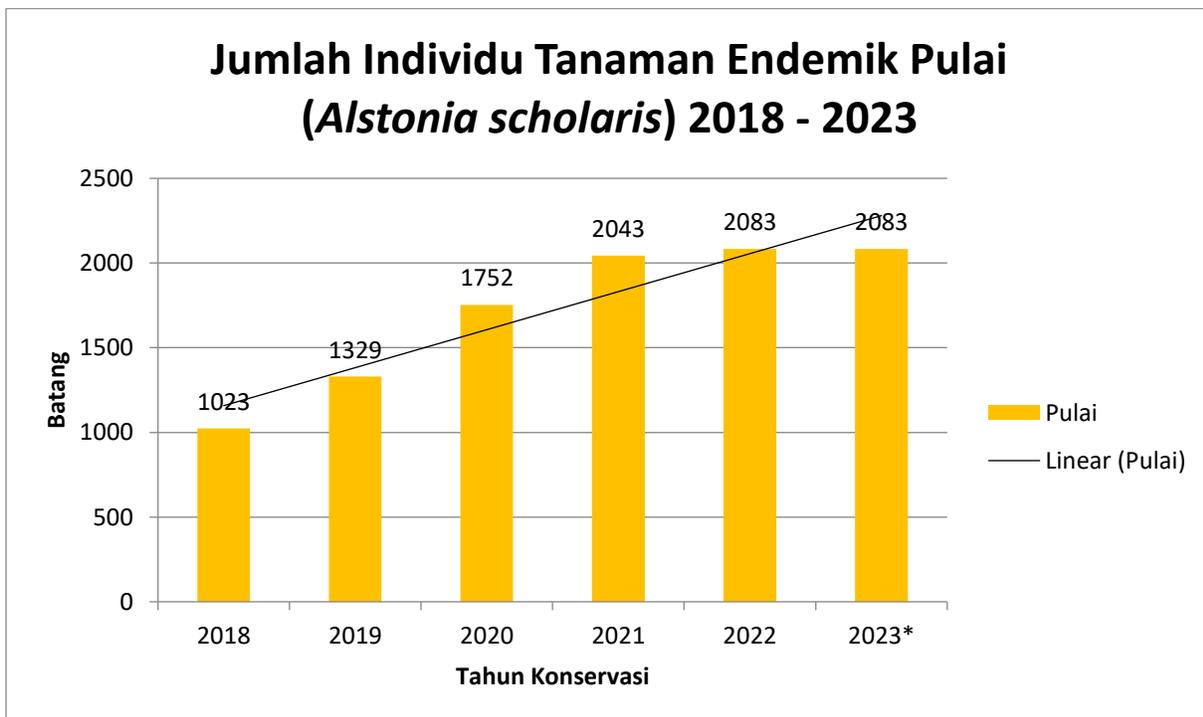
Note: * sampai dengan bulan Juni 2023

Grafik jumlah tanaman di area pabrik Lhoknga (SBA)

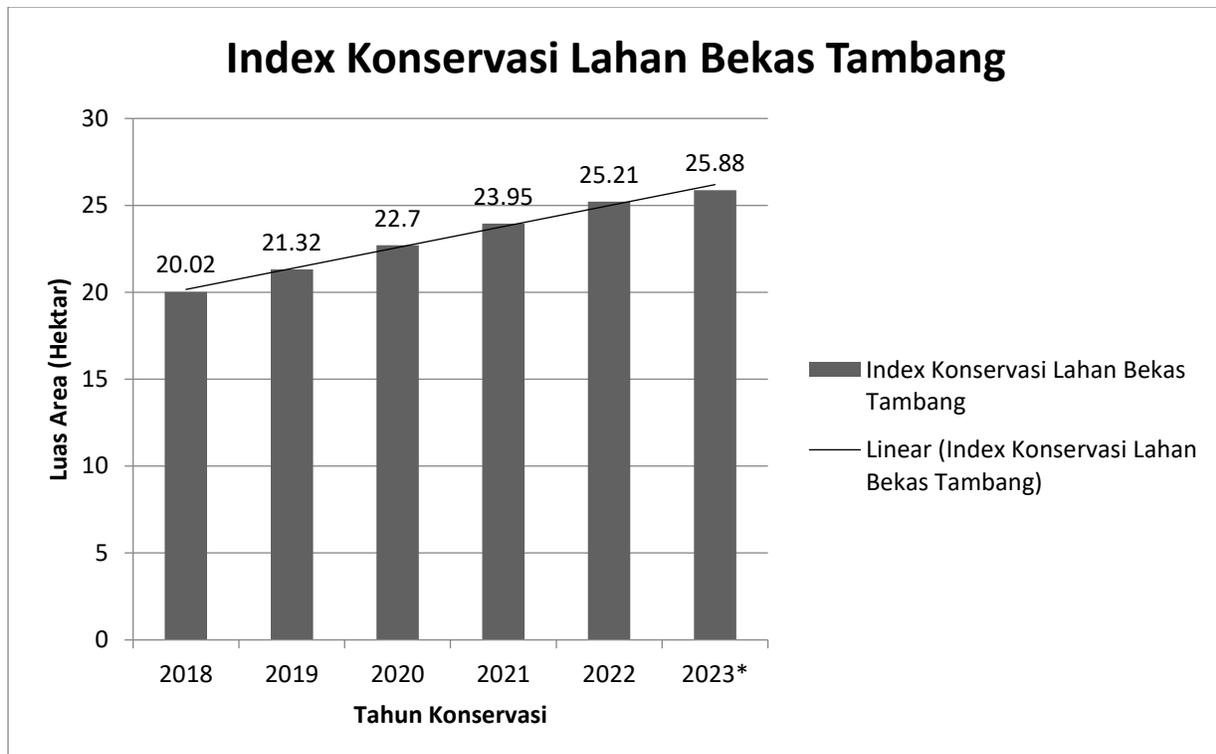


Note: * sampai dengan bulan Juni 2023

Grafik indeks keanekaragaman hayati flora di area konservasi PT SBA



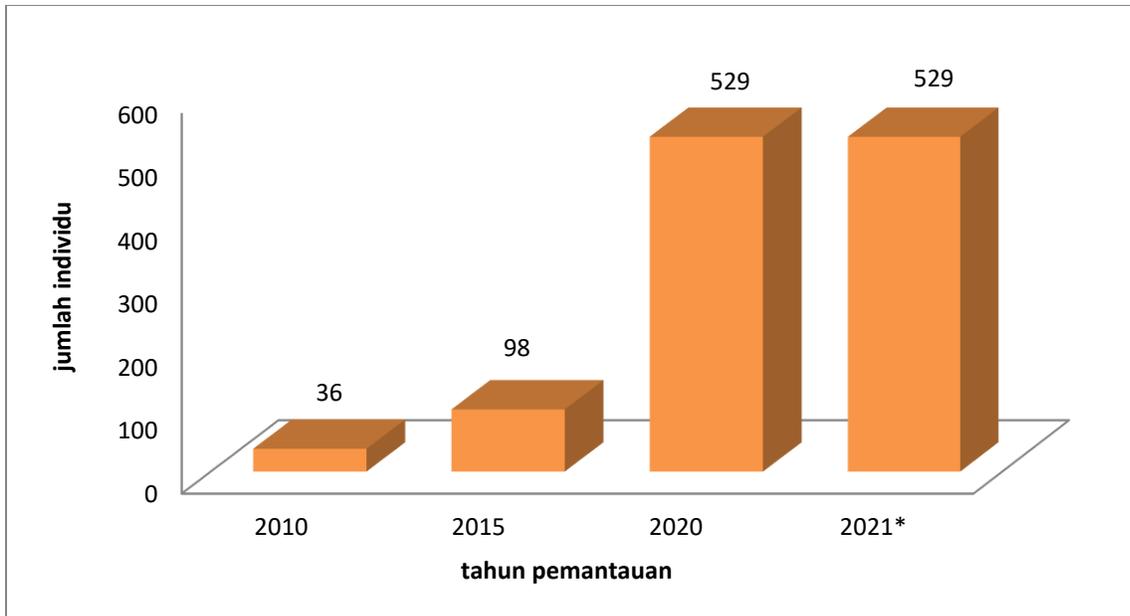
Grafik program konservasi Pulai (*Alstonia scholaris*)



Grafik indeks program konservasi bekas lahan tambang

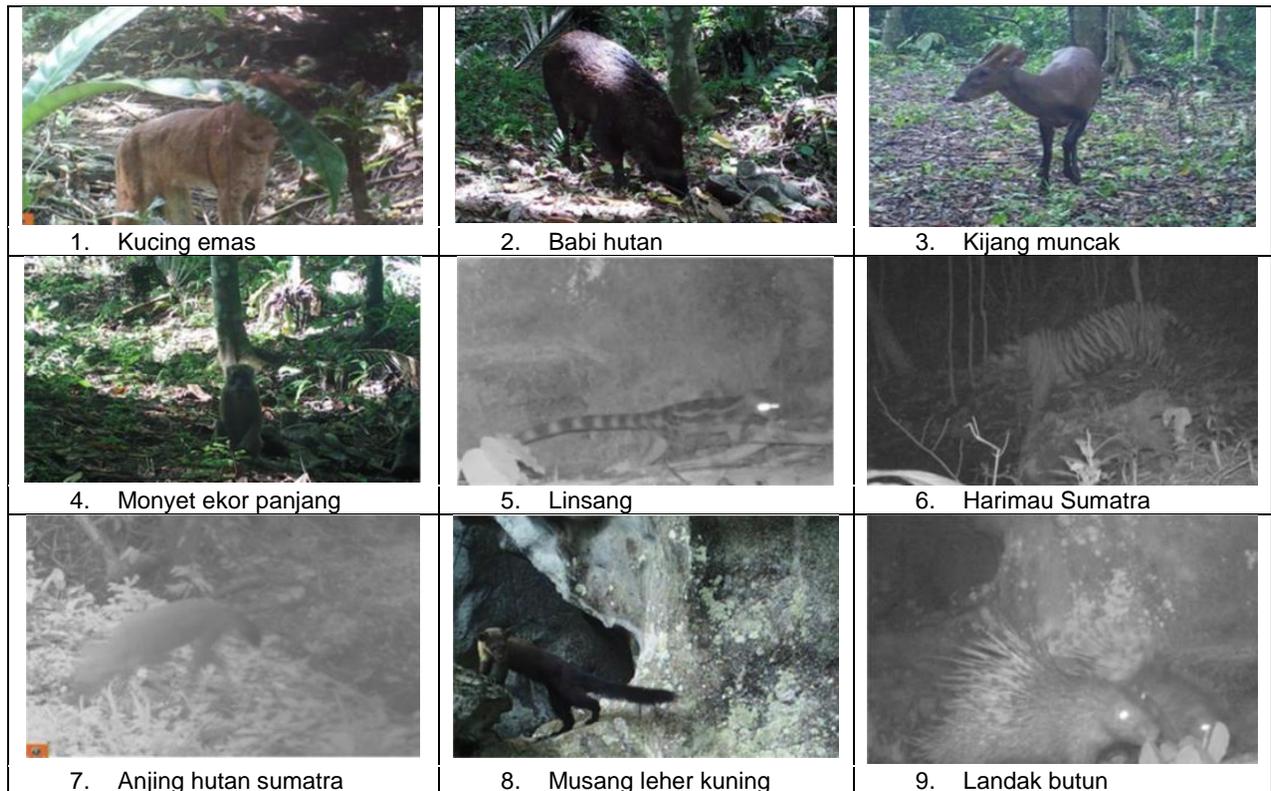
Pada tahun 2020 dilakukan pemantauan keanekaragaman satwa melalui survey menggunakan *camera trap* oleh PT Kyara Lestari. Pemasangan *camera trap* menemukan hasil tangkapan gambar individu satwa lebih banyak dibandingkan dengan metode lain yang dilakukan sebelumnya karena satwa yang hidup berkelompok dengan jumlah besar dapat dihitung berdasarkan gambar yang tertangkap. Beberapa satwa yang hidup berkelompok dengan jumlah individu yang besar diantaranya **Beruk** (*Macaca nemestrina*) dan **monyet ekor panjang** (*Macaca fascicularis*) yang termasuk kategori *vulnerable* pada daftar merah IUCN. Tikus pohon ekor panjang (*Niviventer rapit*) dan landak butun (*Hystrix crasispinis*) terpantau dengan jumlah individu yang cukup sering berikutnya. Sementara satwa terrestrial lainnya yang ditemukan lebih cenderung hidup soliter atau menyendiri seperti **Anjing hutan sumatera** (*Cuon alpinus sumatrensis*) yang masuk kategori *endangered* serta **Trenggiling** (*Manis javanica*) dan **Harimau sumatera** (*Panthera tigris sumatrae*) yang masuk dalam kategori *critically endangered*. Hasil temuan survey satwa pada tahun berbeda dapat dilihat pada grafik jumlah individu satwa saat pemantauan.

Dari hasil penilaian keanekaragaman hayati tersebut, disusun rencana pengelolaan keanekaragaman hayati di area PT SBA dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan terkait seperti masyarakat dan BKSDA.



Note: * tahun 2023 belum dilakukan pemantauan

Grafik jumlah individu yang ditemukan pada saat pemantauan satwa di area PT SBA



Gambar. Hasil tangkapan video satwa yang tertangkap oleh *camera trap*



Gambar Proses pembibitan tanaman *Alstonia scholaris*